

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP  
PERKEMBANGAN MENTAL EMOSIONAL ANAK  
USIA PRASEKOLAH DI KELURAHAN PETOBO  
KECAMATAN PALU SELATAN**

**SKRIPSI**



**NURFAJRAH  
201601124**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2020**

## ABSTRAK

NURFAJRAH. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Mental Emosional Anak Usia Prasekolah di Kelurahan Petobo Kecamatan Palu Selatan. Dibimbing oleh ARDIN S HENTU dan SRINGATI.

Pola asuh orang tua yaitu bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing dan mendisiplinkan anak untuk mencapai proses kedewasaan yang baik. Pola asuh orang tua terbagi menjadi tiga macam yaitu pola asuh otoriter, demokratis dan permisif. Perkembangan mental emosional merupakan kondisi yang mengidentifikasi individu mengalami psikis, emosi, sikap yang secara keseluruhan akan menentukan perilaku dari individu. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan pola asuh orang tua terhadap perkembangan mental emosional anak usia prasekolah di Kelurahan Petobo Kecamatan Palu Selatan. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian analitik dengan pendekatan *Cross sectional*. Populasi pada penelitian ini yaitu orang tua yang mempunyai anak usia 3-6 tahun berjumlah 333 orang, sampel berjumlah 182 menggunakan teknik *Probability sampling* dengan pendekatan *proportionate stratified random sampling*. Hasil penelitian dianalisis menggunakan uji *Chi Square* sehingga diperoleh nilai  $P\text{ value} = 0.000$  ( $P\text{ value} \leq 0.05$ ). kesimpulan ada hubungan antara pola asuh orang tua terhadap perkembangan mental emosional anak usia prasekolah di Kelurahan Petobo Kecamatan Palu Selatan.

Kata Kunci : Pola Asuh Orang Tua, Perkembangan Mental Emosional

## ABSTRACT

NURFAJRAH. Correlation Of Parenting Pattern Toward Growth Of Mental Emotional Of Pre School Children In Petobo, South Palu Subdistrict. Guided By ARDIN S HENTU and SRINGATI.

Parenting pattern is the way of parent's attitude, providing lesson, providing guidance and discipline to create good personal in future. The parenting pattern divided into 3 such as otoriter pattern, democratic and pesimistic. Growth of mental emotional could be identified the individu in psychologic condition, emotional, the complete attitude of personal. The aims of this research to obtain the correlation of parenting pattern toward growth of mental emotional of Pre School Children In Petobo, South Palu Subdistrict. This is quantitative research by using analyses design with *Cross sectional* approached. Total of population about 333 parents who have children in age 3 – 6 years old, and sampling only 182 respondents that taken by *Probability sampling* technique and using *proportionate stratified random sampling* approached. The result analysed by *Chi Square* test with  $P\ value = 0.000$  ( $P\ value \leq 0.05$ ). Conclusion that have correlation between parenting pattern toward growth of mental emotional of pre-school children in Petobo, South Palu Subdistrict.

Keyword : parenting pattern, growth of mental emotional.



**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP  
PERKEMBANGAN MENTAL EMOSIONAL ANAK  
USIA PRASEKOLAH DI KELURAHAN PETOBO  
KECAMATAN PALU SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Ilmu  
Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**NURFAJRAH  
201601124**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2020**

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUATERHADAP  
PERKEMBANGAN MENTAL EMOSIONAL ANAK  
USIA PRASEKOLAH DI KELURAHAN PETOBO  
KECAMATAN PALU SELATAN**

**SKRIPSI**

**NURFAJRAH  
201601124**

**Skripsi ini telah diujikan  
Tanggal 08 Agustus 2020**

**Ns. Ardin S Hentu, S.Kep.,M.Kep  
NIK. 20190901099**

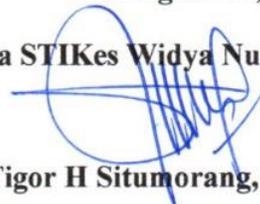
  
(.....)

**Ns. Sringati, S.Kep.,M.P.H  
NIK. 20080902006**

  
(.....)

**Mengetahui,**

**Ketua STIKes Widya Nusantara Palu**



**DR. Tigor H Situmorang, MH., M. Kes**

**NIK 20080901001**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PERNYATAAN	
ABSTRAK	
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
PRAKATA	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Konsep	26
C. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian	28
D. Variabel Penelitian	31
E. Definisi Operasional	31
F. Instrumen Penelitian	32
G. Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen Penelitian	33
H. Teknik Pengumpulan Data	34
I. Analisa Data	

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
A.	Hasil	36
B.	Pembahasan	41
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
A.	Kesimpulan	47
B.	Saran	47
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	

## **DAFTAR TABEL**

- 3.1 Perhitungan Jumlah Sampel
- 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Orang Tua Di Kelurahan Petobo Kecamatan Palu Selatan
- 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Anak Usia Pra Sekolah Di Kelurahan Petobo Kecamatan Palu Selatan
- 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Di Kelurahan Petobo Kecamatan Palu Selatan
- 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Anak Usia Pra Sekolah Di Kelurahan Petobo Kecamatan Palu Selatan
- 4.5 Distribusi Berdasarkan Pekerjaan Responden Di Kelurahan Petobo Kecamatan Palu Selatan
- 4.6 Distribusi Frekuensi Anak Usia Pra Sekolah Berdasarkan Pola Asuh Orang Tua Di Kelurahan Petobo Kecamatan Palu Selatan
- 4.7 Distribusi Frekuensi Anak Usia Pra Sekolah Berdasarkan Perkembangan Mental Emosional Di Kelurahan Petobo Kecamatan Palu Selatan
- 4.8 Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Mental Emosional Anak Usia Pra Sekolah Di Kelurahan Petobo Kecamatan Palu Selatan

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I	Daftar Pustaka
Lampiran II	Jadwal Kegiatan
Lampiran III	Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
Lampiran IV	Surat Balasan Pengambilan Data Awal
Lampiran V	Surat Izin Uji Validitas
Lampiran VI	Surat Balasan Uji Validitas
Lampiran VII	Surat Permohonan Turun Penelitian
Lampiran VIII	Lembar Kuesioner Pola Asuh Orang Tua
Lampiran IX	Lembar Kuesioner Masalah Mental dan Emosional (KMME)
Lampiran X	Lembar Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran XI	Surat Balasan Selesai Penelitian
Lampiran XII	Master Tabel
Lampiran XIII	Dokumentasi
Lampiran XIV	Riwayat Hidup
Lampiran XV	Lembar Bimbingan Proposal Dan Skripsi Minimal 10 Kali

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pola asuh orang tua yaitu bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan anak untuk mencapai proses kedewasaan yang baik sehingga pada upaya pembentukan norma-norma yang dipelihara masyarakat pada umumnya.<sup>1</sup> Penerapan pola asuh yang kurang baik oleh orang tua akan memberikan dampak pada perkembangan anak yaitu pada orangtua .yang menerapkan pola asuh otoriter pada anak akan cenderung bersifat suka bermusuhan dan suka memberontak, pada anak yang orangtuanya menerapkan pola asuh permisif, cenderung anak akan berperilaku bebas atau tidak terkontrol dan pada anak yang orangtuanya menerapkan pola asuh demokratis, anak akan cenderung terhindar dari kegelisahan, membuat kekacauan, dan perilaku nakal.<sup>2</sup> Baumrind berpendapat bahwa pengkategorian secara umum dari pola asuh terbagi atas tiga jenis yaitu pola asuh otoriter/authoritarian, demokratis/authoritatif, dan permisif.<sup>3</sup>

Perkembangan mental emosional merupakan kondisi yang mengidentifikasi individu mengalami psikis, emosi, sikap yang secara keseluruhan akan menentukan perilaku dari individu dan merupakan proses tumbuh kembang anak, dimana dalam proses tersebut bila terjadi kesalahan dalam didikan atau pengajaran maka akan menentukan perilaku dari anak. Anak yang sehat mental dapat mengendalikan emosinya tetapi bila anak yang memiliki gangguan perkembangan emosional maka anak tidak akan mampu mengendalikan emosinya sendiri. Masalah mental emosional yang tidak diselesaikan sejak dini akan mengganggu perkembangan anak selanjutnya. Masalah mental emosional merupakan distress psikologik. Kondisi ini adalah suatu keadaan yang mengidentifikasi seseorang mengalami perubahan psikologis, dimana pada orang yang mengalami gangguan mental emosional ini

dapat disembuhkan sampai pulih seperti semula, namun dapat terjadi pada semua orang.<sup>4</sup>

Anak usia prasekolah adalah anak yang berusia antara 3 sampai 6 tahun. Pada tahap perkembangan anak usia prasekolah terdapat beberapa tugas yang harus anak kuasai sebelum mencapai tahap perkembangan anak selanjutnya agar menciptakan anak yang baik digenerasi berikutnya. Anak usia prasekolah cenderung memiliki emosi yang kuat. Mereka sangat bersemangat, bahagia, dan bingung dalam satu saat, kemudian merasa sangat kecewa setelahnya. Sebagian besar anak seusia ini telah belajar mengendalikan perilaku mereka. Anak usia prasekolah sedang mengembangkan rasa identitas, mereka menyadari bahwa mereka adalah anak laki-laki dan perempuan. Mereka tahu bahwa mereka memiliki keluarga, komunitas atau budaya tertentu.<sup>6</sup>

Pada penelitian World Health Organization (2010) didapatkan hasil yaitu 1 dari 5 anak yang berusia dibawa 16 tahun telah mengalami masalah mental emosional. Terdapat 104 anak dari 1000 anak yang berusia 4-5 tahun mengalami masalah perkembangan mental emosional. Angka kejadian masalah perkembangan mental emosional semakin meningkat pada golongan usia 15 tahun keatas, yaitu sebanyak 140 dari 1000 anak.<sup>7</sup>

Prevalensi gangguan mental berat pada penduduk Indonesia 1,7 per mil. Gangguan mental berat terbanyak di Yogyakarta, Aceh, Sulawesi Selatan, Bali dan Jawa Tengah. Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk Indonesia 6,0 persen. Provinsi dengan prevalensi gangguan mental emosional tertinggi adalah Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Jawa Barat, Di Yogyakarta dan Nusa Tenggara Timur.<sup>4</sup>

Wilayah Sulawesi Tengah tercatat sebagai provinsi yang memiliki prevalensi paling tinggi untuk gangguan mental emosional dengan skor mencapai 11,6. Selain wilayah Sulawesi Tengah, wilayah Sulawesi Selatan dan Jawa Barat juga tercatat memiliki prevalensi gangguan mental emosional yang tinggi, kedua wilayah tersebut memiliki prevalensi sebesar 9,3. Sementara wilayah Lampung tercatat sebagai provinsi dengan prevalensi terendah yaitu 1,2.<sup>4</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinkes Sulteng (2019) bahwa kejadian gangguan perilaku dan emosional di wilayah Sulawesi Tengah sebanyak 130 kasus. Di Kota Palu terdapat satu kasus gangguan perilaku dan mental emosional pada golongan usia 5-14 tahun.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Iis Budi Suharano dengan judul penelitian Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Mental Emosional Pada Anak Usia Pra Sekolah (4-6 Tahun) di TK Aisyiah (ABA) 24 Malang, ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap perkembangan mental emosional anak usia 4-6 tahun di TK Aisyiah (ABA) 24 Malang.<sup>41</sup>

Kehidupan bersama keluarga adalah sekolah yang pertama bagi seorang anak untuk pembentukan karakter dan mempelajari emosi. Menurut pendapat dari Goleman, orang tua adalah pemberi pelajaran perihal emosi bagi anak.<sup>8</sup> Menurut pendapat Suryanto interaksi yang orang tua dan anak lakukan pada permulaan masa kehidupan anak baik bagi dasar perkembangan emosional anak, pengasuhan yang bersifat keras diterapkan kepada anak dapat meningkatkan jumlah kejadian gangguan perilaku anak.<sup>9</sup> Gangguan mental emosional dapat terjadi pada semua orang dan bisa pulih seperti semula. Namun, dapat juga gangguan ini berdampak secara serius jika tidak berhasil dicegah atau ditanggulangi.

Dari hasil wawancara peneliti kepada 5 orang tua yang memiliki anak tergolong usia prasekolah, terdapat 3 orang tua yang mengatakan bahwa anaknya terkadang marah kepada orang tuanya ketika orang tuannya melarang anak untuk melakukan hal yang anak sukai dan seringkali anak menangis untuk melampiaskan emosi yang ia rasakan .

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah ada hubungan antara pola asuh orang tua terhadap perkembangan mental emosional anak usia pra sekolah di Kelurahan Petobo Kecamatan Palu Selatan?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan pola asuh orang tua terhadap perkembangan mental emosional anak usia prasekolah di Kelurahan Petobo Kecamatan Palu Selatan.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pola asuh orang tua pada anak usia pra sekolah di Kelurahan Petobo Kecamatan Palu Selatan.
- b. Mengidentifikasi perkembangan mental emosional pada anak usia pra sekolah di Kelurahan Petobo Kecamatan Palu Selatan.
- c. Mengidentifikasi hubungan pola asuh orang tua terhadap perkembangan mental emosional anak usia pra sekolah di Kelurahan Petobo Kecamatan Palu Selatan.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Ilmu Pengetahuan (Pendidikan)

Dapat dijadikan bahan bacaan bagi mahasiswa STIKES Widya Nusantara Palu, guna menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mahasiswa.

### 2. Bagi STIKES Widya Nusantara Palu

Memberikan informasi mengenai hasil penelitian yang dilakukan, sebagai tambahan referensi pada perpustakaan STIKES Widya Nusantara Palu dan sebagai bahan bacaan dalam proses belajar bagi mahasiswa.

3. Bagi Subjek Penelitian

Dapat memperoleh pengetahuan mengenai hubungan pola asuh terhadap perkembangan mental emosional anak usia pra sekolah

4. Bagi Peneliti

Dapat memperluas wawasan, ilmu pengetahuan serta penerapannya dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi serta rujukan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Beaty Bea Septiari. Mencetak Balita Cerdas dan Pola Asuh Orang Tua. Yogyakarta: Nuha Medika, 2012
2. Yusuf, S., 2015. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: Rosdakarya.
3. Afandi, Muhammad, dkk. 2013. Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah. Semarang: Sultan Agung Press.
4. Kemenkes RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI
5. Setiadi. 2012. Konsep & Penulisan DokumentasiAsuhan Keperawatan Teori dan Praktik. Yogyakarta : Graha Ilmu
6. Kyle, T. (2012) Essentials of pediatric nursing. Lippincott Williams & Wilkins
7. Hartato, (2010). *Keluarga Berencana dan kontrasepsi*. Sinar Harapan Jakarta
8. Suyadi. Psikologi Belajar PAUD. Yogyakarta: Bintang Pusaka Abadi, 2010
9. Dewi Rokmah, Pola Asuh Dan Pembentukan Perilaku Seksual Beresiko Terhadap HIV/AIDS Pada Waria, (Jurnal Kesehatan Masyarakat 11(1) Juli 2015: ISSN 1858-1196), Universitas Negri Semarang.
10. Aliyah Rasyid Baswedan, Wanita Karir & Pendidikan Anak, Yogyakarta: Ilmu Giri, 2015
11. Amin & Harianti (2018). Pola Asuh Orang Tua Dan Lingkungan Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa. <https://scholar.google.co.id/>
12. Syamaun, Nurmasiyithah. Dampak Pola Asuh Orangtua & Guru terhadap Kecenderungan Perilaku Agresif Siswa. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
13. Rahmat Rosyadi, Pendidikan Islam Anak Usia Dini Konsep praktik PAUD Islam, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2013
14. Yudrik Jahja. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Kencana, 2011
15. Hasnida. Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini. Jakarta: Luxima, 2014
16. H.A Rahmat Rosyadi. Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Konsep praktik PAUD Islam. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013
17. Santrock, John W. Life-Span Development:Perkembangan Masa Hidup. Jilid I. Jakarta: Erlangga (Edisike13), 2012

18. Nur Istiqomah (2014) “Pola Asuh Otoriter, Kecerdasan Emosi, Dan Kemandirian Anak SD” *Jurnal Psikologi Indonesia*
19. Nirva Diana, Mesiono, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini Mewujudkan Sumber Daya Manusia Berkeunggulan*), (Medan: Perdana Publishing, 2016
20. Marmi, & Rahardjo, K. (2012). *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
21. Soetjiningsih, C.H., 2013. *Karakter Enterpreneur dan Pola Asuh Orangtua*. In *Prosiding Seminar Nasional Parenting*. Surakarta, 2013. UMS.
22. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2012. *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
23. Martani, Wisjnu. 2012. *Metode Stimulasi Perkembangan Anak Usia Dini*. *Jurnal Psikologi* volume 39 no 1 : 112 – 120
24. Santrock, John W. 2012, *Life-Span Development : Perkembangan Masa Hidup*. Edisi 13 Jilid 1. Alih Bahasa : Widyasinta Benedictine. Jakarta : Erlangga
25. Wiyani, Novan Ardy. (2014). *Mengelola & Mengembangkan Kecerdasan Sosial & Emosi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
26. Muhammad fadhilah dkk, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 64
27. Ahmat Susanto. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, Jakarta: Kencana, 2011
28. Hamza B. Uno. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008
29. Mustofa, B. (2016). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Pra Sekolah* : Yogyakarta. Penerbit Parama Ilmu
30. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2014
31. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2015
32. Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes, *Dasar Metodologi Penelitian*; Editor: Ayup—Cetakan 1—Yogyakarta: Literasi Media Publishing, Juni 2015

33. Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV
34. Hajijah. 2012. *Metodologi Penelitian*. PT. Rienka Cipta. Jakarta
35. Depkes RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
36. Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
37. Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
38. Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012), hal. 224
39. Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
40. Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabet
41. Budi Suharano (2019) "*Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Mental Emosional Anak Usia Prasekolah (4-6 Tahun) di TK Aisyiyah (ABA) 24 Malang*".
42. Dandan Suryana. 2016 *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi Dan Aspek Perkembangan Anak*, Jakarta: Kencana
43. Siti Muamanah. 2018 "*Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun Di Desa Bandar Abung Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara*".  
<https://scholar.google.co.id/>
44. Sulkifli Nurdin. 2018 "*Hubungan Pola Asuh Terhadap Perkembangan Emosi Anak Usia Pra Sekolah di Kelurahan Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang*". <https://scholar.google.co.id/>
45. Hurlock, E. B. (2012). *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (terjemahan). Jakarta: Erlangga.